



Meningkatkan Kemampuan dan Niat Menulis Akademik Siswa melalui Pelatihan Menggunakan Mendeley

Faruq Alhasbi¹, Elina Intan Apriliani¹

¹ IIM Surakarta, Indonesia

 faruqalhasbi@dosen.iimurakarta.ac.id

Abstract

In an effort to keep the age developments in the publication world up-to-date on accredited journals and international journals requires the author to write the article using mendeley's application. Writing articles and scientific works is essential to improving the quality and quality of the lecturer and of the student completing the final task in particular. Currently the student who wrote the scientific work, making the quotations and library lists was still manual and did not have the knowledge in using mendeley's application. The purpose of this community's devotion activity is to improve the ability and interest of the students in writing scientific works. The method used in the workshop activity is conducted with lecture on the materials understanding of the mendeley application, discussion and continued practice for participants for installation, account making to create sittings and references. Participants on this activity are students at the mamba 'ul ulum surakarta. The results of this workshop show increased student interest in scientific writing and also show that students are able to perform installations and are able to use mendeley's applications to create sittings, manage references, reference lists and climate Settings.

Keywords: Increasing Academic Writing, Academic Writing Skills

ARTICLE INFO

Article history:

Received

July 20, 2024

Revised

August 28, 2024

Accepted

September 06,
2024

Published by

ISSN

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena

2774-7077

<https://www.attractivejournal.com/index.php/bce/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Kemajuan era digital menjadikan pendidikan di Indonesia semakin maju ke arah yang lebih baik. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital di dunia pendidikan menuntut setiap individu untuk melakukan inovasi atau pembaharuan (Lestari, 2018). Pendidikan sekarang dituntut untuk bisa menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di kancah nasional bahkan internasional. Perkembangan dan perubahan ini menjadikan tantangan dan persoalan tersendiri bagi perguruan tinggi, karena mereka dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu mahasiswa di perguruan tinggi menghadapi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat dan dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut (Akbar & Noviani, 2019).

Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan ide dan penerapan teknologi melalui proses penelitian yang luarannya disebut dengan karya ilmiah (Listyotami & Reznani, 2022). Artikel atau karya ilmiah adalah salah satu indikator yang menjadi tolak ukur kemajuan pendidikan di suatu negara, tidak terkecuali Indonesia. Mulai dari indeks pembangunan manusia sampai kepada pertumbuhan industri, pada mana perkembangan

dan capaian kemajuannya didasarkan kepada artikel atau karya ilmiah yang dihasilkan oleh seseorang (Nasution et al., 2021).

Akan tetapi, banyak karya ilmiah yang belum mampu memenuhi kaidah penulisan akademik (Rahmawati et al., 2019), hal ini tidak hanya dilakukan oleh para pendidik, peneliti dan praktisi saja, namun mahasiswa pada perguruan tinggi, di mana secara keseluruhan belum mampu menulis dengan baik (Isma et al., 2022). Hal tersebut yang kemudian menjadi salah satu tolok ukur mengapa minat mahasiswa untuk menulis pun juga menjadi rendah, khususnya menulis karya ilmiah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari portal berita UGM dipaparkan bahwa minat menulis artikel atau karya ilmiah mahasiswa masih rendah karena ketidaktahuan dalam menulis artikel atau karya ilmiah dengan baik, seperti penggunaan aplikasi yang bisa membantu mahasiswa dalam penulisan artikel atau karya ilmiah.

Salah satu tuntutan publikasi pada jurnal ilmiah yaitu mengharuskan penulisan artikel dengan menggunakan aplikasi Mendeley. Aplikasi Mendeley merupakan salah satu aplikasi yang penting untuk dikuasai para mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang sedang menulis artikel ilmiah, jurnal, ataupun skripsi (Aji, 2016). Penggunaan dan penguasaan aplikasi Mendeley sangat membantu mahasiswa dalam penyisipan, penulisan, dan sitasi (Alhasbi et al., 2024). Selain itu, aplikasi Mendeley dapat juga digunakan untuk mengelola file artikel jurnal online yang merupakan output dari sebuah karya ilmiah seseorang (Alhasbi et al., 2024; Windarto et al., 2018). Dengan adanya aplikasi Mendeley, mahasiswa tidak lagi mengalami kendala dalam membuat sitasi, sehingga minat menulis artikel atau karya ilmiah dapat meningkat (Alhasbi et al., 2024; Anjarwati et al., 2023; Dacholfany et al., 2023). Namun kurangnya pengetahuan literasi digital dan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi Mendeley membuat minat mahasiswa dalam menulis sebuah artikel atau karya ilmiah juga menurun (Utami et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah di yang telah dijabarkan atas, sangat penting untuk menggelar pelatihan atau workshop menggunakan aplikasi Mendeley kepada mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kualitas artikel atau karya ilmiah mahasiswa di suatu perguruan tinggi. Manfaat mengadakan pelatihan Mendeley kepada mahasiswa adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis dan meningkatkan minat mahasiswa dalam penulisan artikel atau karya ilmiah yang lebih berkualitas (Anjarwati et al., 2023; Anwar, 2021; Azhima et al., 2023; Wahed et al., 2020). Selain itu, dampak yang diterima pada pelatihan ini juga akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

METODE

Kegiatan workshop dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 di Ruang Aula Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta dan melibatkan 53 peserta yang berasal dari Fakultas Tarbiyah. Adapun peserta terdiri dari mahasiswa S-1 yang sudah menempuh mata kuliah pada semester 4 dan semester 6 serta beberapa mahasiswa Sekolah Pascasarjana. Metode yang digunakan dalam workshop adalah ceramah yang kemudian dilanjutkan praktek dan tanya jawab sebagaimana dilakukan Alhasbi et al. (2022). Tahapan kegiatan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi melalui *pretest* dan *post-test* berupa angket untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan workshop Mendeley. Tahap persiapan dilakukan dengan meminta peserta membawa laptop, serta menyiapkan email aktif. Tahapan persiapan juga dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebelum pelaksanaan dimulai (*pretest*) serta melakukan *posttest* di akhir kegiatan. Tahapan pelaksanaan workshop penggunaan Mendeley meliputi pemberian materi, praktek secara langsung dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal dimulai dengan pembukaan oleh Tim, kemudian langsung dilanjutkan pemaparan tentang "betapa pentingnya kegiatan pelatihan atau workshop Mendeley bagi

mahasiswa". Di bagian ini juga disampaikan fungsi dan manfaat menggunakan aplikasi Mendeley, terutama untuk membantu mahasiswa Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta dalam menyusun karya ilmiah.

Pengukuran pemahaman awal

Pada Gambar 1, dilakukan pembukaan oleh Tim Pengabdian sekaligus penyampaian pengantar tentang materi pelatihan yaitu pengenalan aplikasi, manfaat dan keuntungan apa saja yang bisa diperoleh dari penggunaan aplikasi Mendeley. Adapun sesi pengantar juga dijelaskan kemudahan dan alasan-alasan penting mengapa mahasiswa perlu menggunakan aplikasi manajemen referensi. Selain itu, workshop ini dilakukan sebagai upaya untuk membekali mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis. Sehingga, diharapkan *skill* mengoperasikan Mendeley dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sebagai upaya meningkatkan kualitas terbitan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah.



Gambar 1. Pembukaan Workshop.

Setelah pembukaan, mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner awal untuk *pretest* dan melihat pengetahuan awal tentang Mendeley. Tujuan *pretest* yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang aplikasi Mendeley dan kegunaan aplikasi Mendeley. Hal ini dilakukan karena beberapa peserta sudah ada yang mengetahui tentang aplikasi dan sebagian belum mengerti. Selain itu, *pretest* dilakukan dengan tujuan untuk menguji tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi yang akan diberikan.

Table 1. Pengukuran pemahaman awal

Pernyataan	Ya	Tidak
Pernah mendengar aplikasi Mendeley?	78,8%	21,2%
Pernah menggunakan Mendeley?	30,8%	69,2%
Pernah membuat kutipan menggunakan Mendeley?	26,9%	73,1%
Pernah menggunakan Mendeley untuk mengatur daftar pustaka/referensi?	28,8%	71,2%

Hasil pengukuran pemahaman awal memperlihatkan bahwa sebenarnya mayoritas peserta sudah tahu, sudah pernah mendengar, sudah pernah, maupun sudah pernah melihat aplikasi Mendeley. Ini dibuktikan dengan 78,8% peserta menyatakan pernah mendengar tentang Mendeley. Ini tidak terlepas dari kegiatan pelatihan yang rutin dilaksanakan oleh LPPM & Lembaga Jurnal dan Bahasa yang melakukan pelatihan manajemen referensi. Meskipun begitu, banyak peserta masih belum paham cara menggunakan Mendeley, yang dibuktikan dengan 30,8% peserta saja yang pernah menggunakan Mendeley. Beberapa peserta secara kompak menjawab karena saat itu mereka belum begitu menyadari pentingnya aplikasi serta beralaskan masih di semester awal, sehingga belum siap untuk menyusun karya tulis ilmiah.

Kemudian, pengukuran pemahaman awal juga memperlihatkan bahwa masih banyak peserta yang tidak bisa menggunakan Mendeley. Hal ini terlihat dari hasil yaitu 26,9% peserta yang pernah mengutip serta 28,8% peserta mengelola referensi atau daftar pustaka menggunakan bantuan aplikasi Mendeley. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan Tim Pengabdian, beberapa peserta yang pernah menggunakan hanya sekadar untuk mencoba-coba, namun tidak diaplikasikan secara lanjut. Adapun penyebabnya sama, yaitu peserta belum memahami pentingnya aplikasi dan saat itu belum mulai menyusun karya tulis. Dari hasil pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta masih rendah sehingga Workshop Mendeley perlu untuk dilakukan.

Uji peningkatan

Adapun detail hasil pengukuran *pretest* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 2, berdasarkan materi yang diberikan.

Table 2. Hasil pre-test & post-test

No	Instrumen Pengukuran	Pre-test (%)				Post-test (%)			
		TS	ATS	AS	S	TS	ATS	AS	S
Cara Input Data Referensi:									
1	Saya bisa input data referensi menggunakan file.	51,9	34,6	7,7	5,8	7,7	25,0	30,8	36,5
2	Saya bisa input data referensi secara otomatis melalui website (OJS/Scholar).	67,3	23,1	7,7	1,9	13,5	26,9	36,5	23,1
3	Saya bisa input data referensi secara manual.	53,8	26,9	11,5	7,7	9,6	25,0	34,6	30,8
Tutorial Membuat Sitasi:									
4	Saya bisa membuat sitasi menggunakan Mendeley di Microsoft Word.	21,2	42,3	28,8	7,7	11,5	19,2	34,6	34,6
5	Saya bisa membuat sitasi menggunakan beberapa referensi sekaligus (2 atau lebih referensi).	40,4	32,7	21,2	5,8	7,7	38,5	28,8	25,0
6	Menurut saya, mudah untuk membuat sitasi ketika menggunakan Mendeley.	34,6	25,0	28,8	11,5	9,6	26,9	32,7	30,8
Pengelolaan Daftar Referensi dan Gaya Sitasi:									
7	Saya bisa membuat daftar pustaka menggunakan Mendeley.	48,1	36,5	5,8	9,6	11,5	19,2	36,5	32,7
8	Menurut saya, mudah untuk membuat daftar pustaka/referensi ketika menggunakan Mendeley.	28,8	32,7	28,8	9,6	7,7	23,1	36,5	32,7
9	Saya bisa mengubah gaya penulisan sitasi dengan mudah.	59,6	26,9	7,7	5,8	5,8	30,8	30,8	32,7

Keterangan: TS = Tidak Setuju, ATS = Agak Tidak Setuju, AS = Agak Setuju, dan S = Setuju.

Tabel di atas memperlihatkan adanya perbedaan pengetahuan dari sebelum dan sesudah pengabdian. Hal ini teridentifikasi dari prosentase jawaban responden dari yang awalnya cenderung tidak setuju (hasil pre-test) berubah menjadi cenderung setuju (hasil

post-test). Namun untuk memperkuat pengamatan, dilakukan penghitungan statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Table 3. Paired samples statistics

	Mean	N	Std. Dev.	Std. Error Mean
Pair 1 Pre-test	16,73	52	6,595	0,915
Post-test	25,75	52	7,504	1,041

Bila dibandingkan dari hasil *pre-test* dan *post-test*, maka terdapat perbedaan skor dari sebelum pelatihan dengan sesudah pelatihan. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* yang meningkat pada hasil *post-test*. Artinya, nilai *mean* pada *post-test* lebih besar daripada *pretest* (16,73 < 25,75). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang cara menggunakan Mendeley dari sebelum dengan sesudah pelatihan.

Kemudian, perbedaan skor sebelum dan sesudah pelatihan juga sangat signifikan yang terlihat dari hasil Uji Wilcoxon. Tabel 4 memperlihatkan nilai z sebesar -6,028 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,000. Karena nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan dari sebelum dengan setelah pelatihan. Pengujian ini dipilih karena data tidak berdistribusi secara normal (Subando et al., 2022; Syamsul et al., 2023).

Table 4. Wilcoxon statistics

	Post-test - Pre-test
Z	-6,208 ^b
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji *pretest* dan *post-test*, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta serta minat peserta dalam menulis karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan pelatihan yang dilakukan Anwar (2021), Idris et al. (2021), Isma et al. (2022) dan Alhasbi et al. (2024). Dengan kata lain, tujuan-tujuan dalam pelatihan dapat tercapai yaitu memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk menulis dan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah menggunakan Mendeley (Alhasbi et al., 2024; Anwar, 2021; Idris et al., 2021). Selain itu peserta workshop mampu memunculkan daya tarik kepada peserta untuk menulis karya ilmiah (Anwar, 2021) dan pelatihan serupa untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas (Isma et al., 2022).

Diskusi peningkatan pemahaman tentang Mendeley

Berdasarkan Tabel 2, hasil *pretest* memperlihatkan mayoritas peserta mempunyai kecenderungan tidak setuju dengan cara input data referensi ke pustaka Mendeley (instrumen nomor 1 sampai 3). Artinya, mayoritas belum bisa melakukan input data menggunakan mendeley baik menggunakan file (86,5%), secara otomatis melalui website OJS dan Google Scholar (90,4%) maupun input data secara manual (80,7%).

Kemudian, mayoritas peserta juga mempunyai kecenderungan tidak setuju dengan beberapa instrumen cara membuat sitasi menggunakan Mendeley (instrumen nomor 4 sampai 6). Artinya, sebanyak 63,5% peserta belum bisa membuat sitasi menggunakan Mendeley; 73,1% peserta belum bisa membuat sitasi menggunakan beberapa referensi sekaligus; dan 59,6% peserta belum memahami kemudahan dalam menggunakan Mendeley.

Dalam pengelolaan referensi dan gaya sitasi, mayoritas peserta juga mempunyai kecenderungan tidak setuju dengan instrumen pada pengelolaan daftar referensi dan gaya sitasi (instrumen nomor 7 sampai 9). Artinya, sebesar 84,6% peserta workshop belum

bisa menggunakan Mendeley dalam daftar pustaka/referensi mereka; 61,5% peserta workshop belum memahami kemudahan membuat daftar pustaka/referensi menggunakan Mendeley; dan 86,5% peserta workshop tidak bisa mengubah gaya sitasi menggunakan Mendeley.



Gambar 2. Penyampaian materi.

Materi Workshop Mendeley disampaikan secara detail dan bertahap dari pembuatan akun hingga pengaplikasian sitasi. Materi yang diberikan pada workshop ini terdiri dari: (1) membuat akun, menginstal Mendeley Desktop dan memasang *plug-in* di Microsoft Word; (2) menginput data di pustaka Mendeley; dan (3) menggunakan Mendeley untuk membuat sitasi, mengelola referensi, dan mengatur gaya sitasi.

Pemaparan materi disampaikan secara perlahan, agar peserta workshop bisa langsung mempraktikkan materi di perangkat laptop masing-masing sembari mendapatkan penjelasan dari pemateri. Untuk melancarkan praktik yang dilakukan peserta, pemateri menggerakkan empat anggota tim untuk menyebar ke sudut ruangan guna memberikan penjelasan dan bantuan kepada para peserta ketika menemui kesulitan. Adapun tim anggota sudah memiliki kemampuan dan kapabilitas dalam menggunakan aplikasi Mendeley, meliputi: menambahkan referensi dari file, menambahkan referensi dari web, perubahan detail informasi referensi, tata cara membuat sitasi, mengelola daftar pustaka, mengatur serta mengubah gaya sitasi.

Ketika praktik, peserta workshop dipersilakan untuk bertanya langsung ketika mendapat kesulitan. Adapun inti pertanyaan yang disampaikan berfokus pada hal teknis. Sehingga setiap pertanyaan teknis langsung disampaikan kepada pemateri untuk diberikan solusi atau jawaban kepada semua peserta workshop guna memberikan pengetahuan juga kepada seluruh peserta workshop.

Antusiasme peserta terhadap materi workshop terlihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengalir satu demi satu sesuai dengan tutorial yang disampaikan pemateri. Mayoritas peserta mencoba mengaplikasikan Mendeley di tugas yang sedang mereka kerjakan dan sebagian mengaplikasikannya ke dalam manuskrip dan tugas akhir.



Gambar 3. Peserta mengajukan pertanyaan.

Pada materi cara input data referensi, mayoritas peserta mempunyai kecenderungan setuju (instrumen nomor 1 sampai 3). Artinya, mereka bisa melakukan input data referensi di pustaka Mendeley. Dari ketiga cara yang disampaikan pemateri, input data menggunakan file menjadi cara termudah bagi peserta dengan kecenderungan 67,3% yang menyatakan setuju. Kemudian, input data secara manual menjadi opsi kedua dengan kecenderungan 65,4% menyatakan setuju. Sedangkan input data dengan download file sitasi melalui OJS atau Google Scholar menjadi opsi terendah dengan 59,6% mempunyai kecenderungan setuju.

Dari tanya jawab yang dilakukan, mayoritas merasakan lebih mudah menggunakan file karena praktis, kemudian input data manual sebagai alternatif ketika tidak mempunyai file. Namun cara menggunakan file sitasi yang diunduh dari OJS atau Google Scholar dirasa masih membingungkan. Hal ini tidak terlepas dari panjangnya langkah yang diperlukan untuk input data menggunakan file sitasi.

Pada materi tutorial membuat sitasi (instrumen nomor 4 sampai 6), 69,2% peserta mempunyai kecenderungan setuju dengan cara membuat sitasi di Microsoft Word. Artinya, mayoritas peserta menyatakan bisa membuat sitasi menggunakan Mendeley di lembar kerja mereka. Kemudian, 53,8% peserta juga cenderung setuju dengan cara membuat sitasi menggunakan beberapa referensi sekaligus. Artinya, mereka bisa menerapkan beberapa referensi (minimal 2 referensi) dalam satu sitasi menggunakan Mendeley. Hasil tersebut juga dikonfirmasi dengan pernyataan “Menurut Saya, mudah untuk membuat sitasi ketika menggunakan Mendeley” dengan 63,5% peserta Workshop mempunyai kecenderungan setuju.

Dari tanya jawab yang dilakukan, kebanyakan peserta mulai memahami urgensi penggunaan Mendeley untuk karya tulis ilmiah mereka. Namun, peserta workshop masih mendapatkan kesulitan dengan cara membuat sitasi menggunakan beberapa referensi sekaligus. Hal ini terjadi karena belum banyak peserta melakukan sitasi menggunakan beberapa referensi sekaligus, sehingga mereka merasa belum mampu untuk melakukan cara ini meskipun secara teknis mereka berhasil memahami cara melakukannya.

Pada materi pengelolaan referensi dan gaya sitasi (instrumen nomor 7 sampai 9), ditemukan bahwa 69,2% peserta mempunyai kecenderungan setuju dengan “Saya bisa membuat daftar pustaka menggunakan Mendeley”. Hasil tersebut juga didukung dengan pernyataan kemudahan dalam membuat daftar pustaka/referensi ketika menggunakan. Artinya, peserta workshop dapat membuat daftar pustaka atau referensi di dokumen Word menggunakan aplikasi Mendeley. Ini tidak terlepas dari tujuan aplikasi, yaitu untuk memudahkan pengguna dalam mengelola daftar referensi pada proyek ilmiah yang mereka kerjakan (Aji, 2016; Faizal, 2020; Sanjaya, 2022). Kemudian, 63,5% peserta menyatakan kecenderungan setuju dengan kemudahan dalam mengubah gaya penulisan sitasi. Artinya, melalui aplikasi Mendeley, peserta dapat dengan mudah mengubah gaya

sitasi sesuai dengan kaidah penulisan sitasi pada manuskrip jurnal yang hendak mereka daftarkan.

Dari sesi tanya jawab, ditemukan bahwa belum banyak peserta memahami tentang berbagai gaya sitasi dalam penulisan ilmiah. Mayoritas pertanyaan gaya sitasi muncul dari mahasiswa yang belum pernah membuat artikel ilmiah, sehingga mereka tidak mengetahui berbagai gaya sitasi yang biasa digunakan. Kebanyakan peserta masih menggunakan gaya sitasi *APA Style (American Psychological Association Style)* yang umum digunakan dalam penulisan skripsi dan tugas-tugas mata kuliah. Sehingga, tidak banyak peserta mengerti tentang gaya sitasi lain seperti *Chicago Manual of Style*, *IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers)*, *MLA (Modern Language Citation)* maupun gaya sitasi lain yang mulai masif diterapkan oleh para pengelola jurnal terbitan berkala.

Keberlanjutan menggunakan Mendeley

Di bagian akhir *post-test* juga diberikan beberapa instrumen untuk mengukur minat peserta dalam membuat karya ilmiah setelah memahami kemudahan dalam menggunakan aplikasi Mendeley untuk mengelola referensi. Hasilnya, pengukuran minat menulis karya ilmiah setelah mengikuti workshop dapat dilihat pada Tabel 3.

Table 5. Pengukuran minat menulis

Pernyataan	TS	ATS	AS	S
Saya berencana menggunakan Mendeley dalam makalah/karya ilmiah setelah ikut Workshop.	5,8%	19,2%	28,8%	46,2%
Saya menjadi bersemangat untuk membuat makalah/karya ilmiah setelah ikut Workshop.	3,8%	19,2%	44,2%	32,7%

Kedua pernyataan pada Tabel 5 memperlihatkan bagaimana minat peserta workshop muncul setelah mendapatkan materi cara menggunakan Mendeley. Mayoritas peserta cenderung setuju (75%) menggunakan Mendeley dalam menyusun makalah atau proyek ilmiah yang mereka kerjakan. Artinya, mayoritas peserta berencana untuk menggunakan aplikasi Mendeley dalam proyek ilmiah mereka. Ini tidak terlepas dari kemudahan penggunaan dan manfaat dari penggunaan Mendeley untuk pengelolaan referensi. Tidak hanya itu, mayoritas peserta juga cenderung setuju (76,9%) dengan semangat untuk menyusun karya ilmiah setelah mengikuti workshop. Artinya, *skill* menggunakan Mendeley mampu mendorong peserta untuk lebih semangat dalam menyusun proyek ilmiah mereka, baik makalah mata kuliah maupun tugas akhir.

Melalui kedua indikator tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mitra pengabdian dapat merasakan manfaat menggunakan Mendeley, bahkan mampu memberikan dorongan dan semangat dalam mengerjakan proyek ilmiah mereka.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Workshop Mendeley dengan tema *"It's time to change the way we do research"*, dapat diambil beberapa kesimpulan. (1) Pengenalan aplikasi sitasi melalui Workshop Mendeley kepada mahasiswa sangat penting dilakukan untuk memberikan bekal tentang cara mengutip dan mengelola referensi dengan baik. Dengan begitu tidak ada lagi masalah tentang pengelolaan referensi yang mengurangi nilai mutu karya ilmiah. (2) Terjadi peningkatan pemahaman tentang cara menggunakan aplikasi Mendeley, sehingga dapat membantu peserta dalam mengelola referensi dalam penyusunan karya ilmiah. (3) Workshop manajemen referensi ini dapat memberikan *skill* dan pengetahuan baru dalam penulisan karya ilmiah, sehingga mampu menumbuhkan minat dan motivasi peserta dalam aktivitas menyusun karya tulis ilmiah.

Di lingkungan tempat pengabdian berlangsung, masih minim pengetahuan tentang kaidah penulisan karya ilmiah terlebih pemanfaatan aplikasi manajemen referensi. Oleh karena itu, sebaiknya kegiatan serupa bisa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan

kuliatas karya tulis dari mahasiswa. Selain itu, diperlukan pendampingan khusus tentang penggunaan aplikasi sitasi seperti Mendeley. Dengan begitu, pengetahuan yang telah didapatkan dari pelatihan dapat berguna dan bisa diterapkan dalam penyusunan karya tugas akhir, maupun makalah mata perkuliahan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas karya Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta ataupun perguruan tinggi lain dalam mewujudkan karya tulis yang *sahih* dan berkualitas.

REFERENSI

- Aji. (2016). *Mendeley, Aplikasi Wajib Bagi Kamu Para Mahasiswa*. Macpoin. <https://macpoin.com/13873/mendeley-aplikasi-wajib-bagi-kamu-para-mahasiswa/>
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2(1), 18–25.
- Alhasbi, F., Java, A. Al, Ahmad, A. A. M., & Hakim, R. I. (2024). Increase interest in scientific writing through Mendeley workshop. *Community Empowerment*, 9(2), 196–207. <https://doi.org/10.31603/ce.9795> Abstract
- Alhasbi, F., Rochmawan, A. E., Wulandari, I. A., & Amin, L. H. (2022). Pelatihan Desain Grafis untuk Membentuk Identitas. *AL-HAZIQ: Journal of Community Service*, 1(2), 10–24. <https://doi.org/10.54090/haziq.84>
- Anjarwati, S., Amalia, M. M., Tahalele, O., A. Y., Weraman, P., & Malau, J. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Penyusunan Karya Ilmiah. *Community Developmnet Journal*, 4(2), 3340–3346. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15260>
- Anwar, R. N. (2021). PELATIHAN PENGGUNAAN SOFTWARE MENDELEY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Azhima, I., Rizkina, S., Harahap, H. S., Harahap, N. R., Lestari, S., Yusda, T. K., Ayu, P., & Syahfitri, S. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Publikasi dan Penggunaan Aplikasi Mendeley pada Referensi Karya Ilmiah. *Community Development Journal*, 4(1), 326–332. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12165>
- Dacholfany, M. I., Sudyana, I. N., Roza, N., Bakri, A. A., Litamahuputty, J. V., & Haddar, G. Al. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Community Developmnet Journal*, 4(2), 3784–3790. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15543>
- Faizal, M. (2020). *Buku Praktis Mendeley untuk Mahasiswa*.
- Idris, A., Hendratmoko, S., Lestari, D. A., & Mulyono, A. A. T. (2021). Pelatihan Mendeley Untuk Penulisan Sitasi Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Kadiri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i2.2124>
- Isma, A., Ryketeng, M., & Husdiansa, I. W. (2022). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal MALAQBIQ: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 3123–3132.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Listyotami, M. K., & Reznani, N. S. (2022). Meningkatkan Produktivitas Menulis Karya Tuliah Ilmiah bagi Mahasiswa di Era Digital. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 253–260. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i2.101>
- Nasution, D. S., Rahila, C. D. I., & Batubara, M. H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.37249/jpma.v1i2.309>
- Rahmawati, C., Meliyana, Yuliana, & Zain, H. (2019). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>
- Sanjaya, P. K. A. (2022). *Tutorial Penggunaan Mendeley* (1st ed.). Istiqlal Publishing Group.
- Subando, J., Ulfah, Y. F., & Mulyani, S. (2022). Pelatihan Penyusunan dan Analisis Butir Soal di Mahad Al Husnayain Surakarta. *AL-HAZIQ: Journal of Community Service*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.54090/haziq.79>
- Syamsul, T. D., Guampe, F. A., Amzana, N., Alhasbi, F., Yusriani, Y., Yulianto, A., Ayu, J. D., Widakdo, G., Virgantari, F., Halim, H., & Naryati, N. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA. In *Penerbit Tahta Media* (Issue SE-Katalog Buku). Tahta Media Group. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/526>
- Utami, P. S., Asmaroini, A. P., & Cahyono, H. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Program Mendeley Dekstop dalam Pembuatan Citasi Karya Ilmiah bagi Mahasiswa di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(2), 248–256. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i2.2642>
- Wahed, A., Faridah, F., & Irmawati, I. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Manajemen Referensi. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat "Peluang Dan Tantangan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Inovatif Di Era Kebiasaan Baru,"* 133–137.
- Windarto, A. P., Hartama, D., Wanto, A., & Parlina, I. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSILOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.1319>
-

Copyright Holder :

© Faruq Alhasbi, Elina Intan Apriliani (2024).

First Publication Right :

© Bulletin of Community Engagement

This article is under:

CC BY SA